

BAB II

PELAKSANAAN PROGRAM

2.1 Program-Program Yang Dilaksanakan

Selama melakukan kegiatan Praktik Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) terdapat berbagai program kerja yang dilakukan di Desa Ponco Kresno, Kecamatan Negeri Katon, Kabupaten Pesawaran. Program yang dilakukan ini berfokus pada melakukan kegiatan penguatan administrasi keuangan di UMKM kopi bubuk lotus dengan tujuan Dengan administrasi keuangan yang kuat, UMKM dapat lebih mudah melacak pendapatan dan pengeluaran, mengelola arus kas, dan membuat keputusan bisnis yang lebih baik berdasarkan data yang akurat. Adapun program individu yang dilaksanakan adalah sebagai berikut:

No.	Nama Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Masalah	Dampak Kegiatan
1.	Melakukan Pendampingan dalam administrasi Pembukuan Sederhana	Pendampingan dalam administrasi pembukuan sederhana bertujuan untuk membantu pelaku usaha, terutama UMKM, dalam mencatat dan mengelola transaksi keuangan secara sistematis dan efisien. Pendampingan ini meliputi pengajaran tentang cara mencatat pendapatan, pengeluaran, aset, dan kewajiban secara sederhana, serta bagaimana membuat laporan keuangan dasar seperti neraca dan laporan laba rugi. Dengan	Kurangnya pengetahuan dari UMKM tersebut mengenai penguatan administrasi keuangan.	Kegiatan yang dilakukan akan berdampak pada keberlangsungannya UMKM kedepannya. Maka dari itu perlu adanya pencatatan keuangan paling tidak dengan menggunakan buku kas, agar tidak terjadi selisih pada kegiatan produksi.

		<p>pendampingan ini, pelaku usaha diharapkan dapat memahami pentingnya pencatatan keuangan yang baik, meningkatkan transparansi bisnis, dan memudahkan pengambilan keputusan yang lebih tepat berdasarkan data yang akurat.</p>		
2.	<p>Melakukan Penyusunan Laporan Keuangan Laba dan Rugi</p>	<p>Penyusunan laporan keuangan laba dan rugi melibatkan perhitungan dan pencatatan semua pendapatan dan beban usaha dalam suatu periode tertentu untuk menentukan keuntungan atau kerugian yang diperoleh. Laporan ini mencakup total penjualan atau pendapatan, biaya langsung (seperti harga pokok penjualan), biaya operasional (seperti gaji dan sewa), serta beban lain seperti pajak dan bunga. Hasil akhirnya menunjukkan laba bersih atau rugi bersih, yang memberikan gambaran tentang kinerja keuangan bisnis selama periode</p>	<p>Kurangnya pengetahuan dari UMKM tersebut mengenai penguatan administrasi keuangan yang seharusnya setiap pelaksanaan produksi seharusnya dilakukan pencatatan agar mengetahui laba dan rugi dari setiap produksi.</p>	<p>Kegiatan yang dilakukan akan berdampak pada keberlangsungannya UMKM kedepannya. Maka dari itu perlu adanya pencatatan keuangan paling tidak dengan menggunakan buku kas, agar tidak terjadi selisih pada kegiatan produksi</p>

		tersebut dan menjadi dasar untuk pengambilan keputusan bisnis.		
3.	Melakukan Kegiatan Pelatihan Pencatatan Akuntansi Sederhan Menggunakan Buku Kas	Pelatihan pencatatan akuntansi sederhana menggunakan buku kas bertujuan untuk membekali peserta, terutama pelaku UMKM, dengan keterampilan dasar dalam mengelola keuangan bisnis. Dalam pelatihan ini, peserta diajarkan cara mencatat semua transaksi keuangan, termasuk pemasukan dan pengeluaran, secara manual dalam buku kas. Metode ini membantu peserta memantau arus kas harian, mengontrol pengeluaran, dan	Kurangnya pengetahuan dari UMKM tersebut mengenai penguatan administrasi keuangan yang seharusnya setiap pelaksanaan produksi seharusnya dilakukan pencatatan agar tidak terjadi selisih	

		memastikan saldo kas yang akurat. Dengan pencatatan yang rapi dan teratur, pelaku usaha dapat lebih mudah mengevaluasi kinerja bisnis, mempersiapkan laporan keuangan, dan meningkatkan pengelolaan keuangan secara keseluruhan.	pada kegiatan produksi	
--	--	--	------------------------	--

Tabel 2.1 Program Kerja Individu

2.1.1 Melakukan Pendampingan dalam administrasi Pembukuan Sederhana

Pembukuan keuangan merupakan salah satu unsur penting untuk menjaga keberlangsungan suatu usaha, pembukuan keuangan akan menjadi basis diambilnya suatu keputusan bisnis, jadi jika pembukuan akuntansi keuangan buruk bisa jadi keputusan bisnis yang diambil salah. Oleh karena itu dilakukan pendampingan dan pembinaan terhadap pelaku UMKM Kopi Bubuk Lotus Desa Ponco Kresno, Kecamatan Negeri Katon, Pesawaran, agar menyelesaikan permasalahan pembukuan. Kegiatan ini dilakukan di rumah pelaku yang memiliki masalah pembukuan, pada kegiatan ini pendampingan dan pembinaan dilakukan dengan cara diskusi dan memberikan solusi contoh pembukuan yang bagus. Dengan demikian diharapkan Pelaku UMKM menjadi lebih teliti dan teratur dalam melakukan pembukuan dalam usahanya.

2.1.2 Melakukan Penyusunan Laporan Keuangan Laba dan Rugi

Tujuan dari penyusunan laporan laba rugi adalah proses pengumpulan, pencatatan, dan pelaporan informasi keuangan yang terkait dengan pendapatan dan beban perusahaan selama periode tertentu. Tujuan dari proses ini adalah untuk menghasilkan laporan keuangan yang menggambarkan kinerja keuangan perusahaan, khususnya dalam hal laba atau rugi bersih yang dihasilkan.

2.1.3 Melakukan Kegiatan Pelatihan Pencatatan Akuntansi Sederhan Menggunakan Buku Kas

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan dalam bentuk pelatihan pencatatan dan pelaporan keuangan dengan akuntansi sederhana untuk UMKM. Pemilik UMKM diberi pemahaman terlebih dahulu bahwa Pencatatan akuntansi merupakan salah satu aspek terpenting dalam berwirausaha. Karena dengan melakukan pembukuan, seorang pengusaha mampu mengetahui apakah usahanya sehat dan menghasilkan profit yang banyak atau sedang sakit dan menghasilkan kerugian yang menyulitkan. Pelatihan akuntansi sederhana untuk UMKM ini dilaksanakan tatap muka secara langsung dengan pemilik UMKM. Pada pelatihan tersebut pelaku UMKM diberikan pelatihan untuk mencatat semua biaya produksi dan mencatat setiap penjualan atau transaksi yang terjadi . Dengan adanya pencatatan keuangan diharapkan pelaku UMKM dapat membandingkan kondisi finansial UMKM dari tahun sebelumnya dengan kondisi finansial saat ini. Berkaitan dengan hal ini penulis melakukan kegiatan pelatihan pencatatan akuntansi sederhana kepada pemilik usaha agar dapat membantu kegiatan pencatatan keuangan pemilik usaha serta memudahkan pemiliki usaha untuk dapat mengontrol keluar masuk keuangannya.

2.2 Waktu Kegiatan

Tanggal	Kegiatan	Keterangan
30 Juli 2024	1. Keberangkatan.	Terlaksana
31 Juli 2024	1. Persiapan penyambutan-lanjut malam penyambutan.	Terlaksana
1 Agustus 2024	1. Kerja bakti di balai desa.	Terlaksana
2 Agustus 2024	1. Kerja bakti di balai desa. 2. Membantu kegiatan di univ Ma'arif kalirejo.	Terlaksana
3 Agustus 2024	1. Berkunjung ke kepala dusun dan RT. 2. Latihan voli.	Terlaksana
4 Agustus 2024	1. Membantu kegiatan kegiatan UMPRI. 2. Menghadiri acara pelepasan UMPRI.	Terlaksana
5 Agustus 2024	1. Berkunjung ke tempat bapak kepala dusun	Terlaksana
6 Agustus 2024	1. Pembentukan pasukan paskibra. 2. Latihan paskibra.	Terlaksana
7 Agustus 2024	1. Berkunjung ke tempat bapak kepala dusun	Terlaksana
8 Agustus 2024	1. Senam bersama di lapangan trikora. 2. Kunjungan ke SD.	Terlaksana

9 Agustus 2024	1. Ikut serta lomba voli.	Terlaksana
10 Agustus 2024	1. Kunjungan ke UMKM tempe untuk mengetahui Proses pembuatan tempe. 2. Latihan paskibra.	Terlaksana
11 Agustus 2024	1. Ikut serta lomba voli. 2. Latihan paskibra.	Terlaksana
12 Agustus 2024	1. Ikut serta lomba voli. 2. Latihan paskibra.	Terlaksana
13 Agustus 2024	1. Latihan Paskibra.	Terlaksana
14 Agustus 2024	1. Kunjungan DPL ke balai desa ponco kresno. 2. Ikut serta lomba voli.	Terlaksana
15 Agustus 2024	1. Ikut serta lomba voli.	Terlaksana
16 Agustus 2024	1. Kerja bakti. 2. Gladi Paskibra.	Terlaksana
17 Agustus 2024	1. Upacara 17 Agustus di lapangan trikora.	Terlaksana
18 Agustus 2024	1. Mengikuti acara jalan sehat di desan penjambon. 2. Ikut serta dalam kegiatan lomba 17 agustus di dusun wonosari 1.	Terlaksana
19 Agustus 2024	1. Mengajar di SD. 2. Ikut serta dalam kegiatan lomba 17 agustus di dusun wonosari 1.	Terlaksana
20 Agustus 2024	1. Ikut serta dalam kegiatan lomba 17 agustus di dusun wonosari 1.	Terlaksana
21 Agustus 2024	1. Berkunjung ke UMKM kopi lotus untuk mengetahui cara pembuatan kopi bubuk. 2. melakukan pendampingan dalam administrasi pembukuan sederhana. 3. Melakukan penyusunan laporan keuangan laba dan rugi.	Terlaksana
22 Agustus 2024	Izin	Terlaksana
23 Agustus 2024	Izin	Terlaksana
24 Agustus 2024	1. Mewawancarai Ibu kepala desa untuk pembuatan video selayang pandang.	Terlaksana
25 Agustus 2024	1. Ke UMKM kopi bubuk untuk melakukan pelatihan pencatatan sederhana dengan menggunakan buku kas.	Terlaksana
26 Agustus 2024	1. Mengerjakan laporan.	Terlaksana
27 Agustus 2024	1. Berkunjung ke UMKM.	Terlaksana
28 Agustus 2024	1. Persiapan perpisahan.	Terlaksana
29 Agustus 2024	1. Kembali ke DARMAJAYA.	Terlaksana

Tabel 2.2 Waktu Kegiatan

2.3 Hasil Dokumentasi

2.3.1 Melakukan Pendampingan dalam administrasi Pembukuan Sederhana

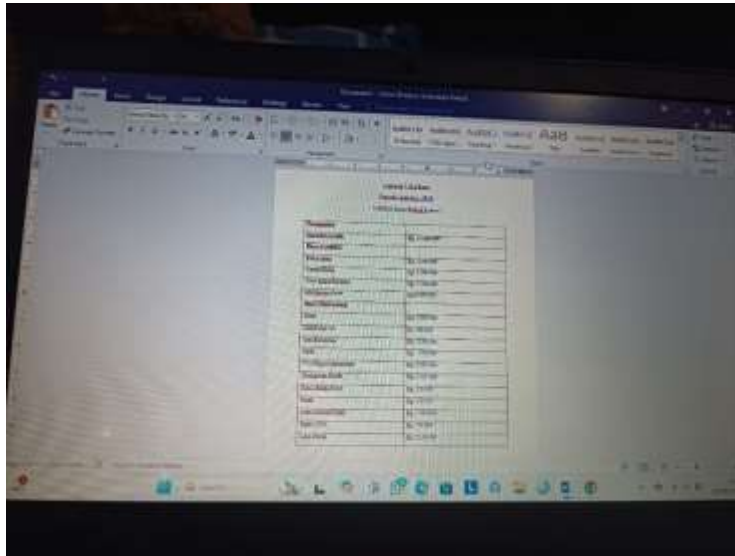


Gambar 2.1 Pendampingan dalam administrasi Pembukuan Sederhana

Setelah melalui rangkaian pendampingan dalam optimalisasi pembukuan sederhana, dari UMKM Kopi Bubuk Lotus dihasilkan beberapa output penting yang menjadi dasar penguatan administrasi keuangan dan operasional UMKM. Berikut adalah beberapa output yang telah dicapai:

1. Penyusunan sistem pembukuan tersruktur
Tim pendamping telah membantu menyusun sistem pembukuan yang lebih terstruktur dan sistematis, mencakup pencatatan transaksi harian, pengelompokan akun, dan penyusunan laporan keuangan yang sesuai dengan standar akuntansi sederhana.
2. Laporan keuangan yang lebih akurat dan tepat waktu
Dengan sistem pembukuan yang dioptimalkan, laporan keuangan bulanan dapat disusun dengan lebih akurat dan tepat waktu. Dalam hal ini Pemilik UMKM mempraktekkan secara langsung tata cara menulis traksaksi di buku nota. Setelah melakukan pencatatan di buku nota, mitra pengabdian melakukan pencatatan transaksi yang ada pada buku kas. Pendampingan dilakukan dengan cara mendampingi pelaku UMKM dalam mempraktekkan pencatatan setiap traksaksi yang di pindahkan dari nota transaksi.

2.3.2 Melakukan Penyusunan Laporan Keuangan Laba dan Rugi



The image shows a screenshot of a computer screen displaying a financial statement, likely a Profit and Loss Statement (Laporan Laba dan Rugi). The document is open in a spreadsheet application, showing a table with columns for 'Rekening' (Account) and 'Saldo' (Balance). The table lists various accounts and their corresponding balances, including items like 'Pendapatan', 'Beban', 'Gaji', 'Sewa', 'Listrik', 'Telepon', 'Transportasi', 'Perjalanan Dinas', 'Sewa Kantor', 'Sewa Gedung', 'Sewa Tanah', 'Sewa Peralatan', 'Sewa Kendaraan', 'Sewa Mesin', 'Sewa Perlengkapan', 'Sewa Pakaian', 'Sewa Makanan', 'Sewa Minuman', 'Sewa Hiburan', 'Sewa Kesehatan', 'Sewa Pendidikan', 'Sewa Pelatihan', 'Sewa Konferensi', 'Sewa Pertemuan', 'Sewa Acara', 'Sewa Perayaan', 'Sewa Pernikahan', 'Sewa Lainnya'.

Gambar 2.2 Penyusunan Laba dan Rugi

Konsep penerapan laporan laba rugi mencakup prinsip-prinsip dasar dalam penyusunan laporan yang menunjukkan kinerja keuangan perusahaan selama periode tertentu. Prinsip ini meliputi:

1. Pengakuan Pendapatan dan Beban: Pendapatan diakui saat transaksi terjadi, dan beban diakui saat digunakan untuk menghasilkan pendapatan (prinsip akrual).
2. Peadanan (Matching Principle): Beban dicatat dalam periode yang sama dengan pendapatan terkait, untuk menghitung laba bersih secara akurat.
3. Klasifikasi: Pendapatan dan beban diklasifikasikan menjadi operasional dan non-operasional, serta langsung dan tidak langsung.
4. Periode Akuntansi: Laporan dibuat untuk periode tertentu, seperti bulanan atau tahunan.
5. Prinsip Kehati-hatian: Lebih berhati-hati dalam mengakui pendapatan dan cepat dalam mengakui beban jika ada ketidakpastian.
6. Konsistensi: Metode akuntansi diterapkan secara konsisten dari periode ke periode.

Konsep ini membantu menyajikan laporan yang transparan, akurat, dan dapat diandalkan untuk pengambilan keputusan bisnis.

2.3.3 Melakukan Kegiatan Pelatihan Pencatatan Akuntansi Sederhana Menggunakan Buku kas



Gambar 2.3 Pencatatan Akuntansi Sederhana Menggunakan Buku kas

Dengan adanya penerapan siklus akuntansi UMKM dapat memberi informasi usaha yang berguna untuk keberlanjutan UMKM kopi bubuk lotus, terutama dalam hal keuangan yang terjadi dalam usaha tersebut. Informasi ini dapat membantu pebisnis untuk menentukan langkah strategi yang tepat untuk mengembangkan bisnisnya. Selain itu, informasi akuntansi ini juga berguna untuk pengambilan investasi dan kredit pada bisnis usaha tersebut. Adanya pencatatan akuntansi dalam suatu usaha memudahkan pemilik bisnis dalam mencari tahu untung-rugi bisnisnya yang telah berjalan.

2.4 Dampak Kegiatan

Dampak kegiatan Praktik Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) dari berbagai rangkaian kegiatan yang telah dilaksanakan memiliki dampak tersendiri baik terhadap UMKM, mahasiswa, serta masyarakat agar dapat berkembang lebih baik lagi.

2.4.1 Dampak Kegiatan bagi UMKM

Dampak dari kegiatan ini bagi pemilik UMKM yaitu pemilik UMKM menjadi lebih paham mengenai Setiap biaya dalam usaha yang dijalankan perlu dicatat dengan benar dan jelas. biaya yang dicatat dengan begitu rinci dalam usaha ini akan terpantau dengan jelas dalam suatu pembukuan . Dengan dilakukannya pembukuan tersebut UMKM kopi bubuk lotus akan terbantu dalam menghitung besaran untung dan rugi yang didapatkan dalam

produksinya, dan pelaku UMKM juga bisa mengetahui bagaimana perkembangan usaha mereka secara riil atau nyata.

2.4.2 Dampak Kegiatan bagi Mahasiswa

Selama kegiatan PKPM ini berlangsung tentu memberikan dampak tersendiri terhadap mahasiswa yang mengikuti PKPM. Mahasiswa terjun langsung ditengah-tengah masyarakat untuk dapat bersosialisasi dengan baik dan membantu masyarakat sekitar serta belajar banyak hal yang mungkin tidak bisa didapatkan saat dibangku perkuliahan. Sehingga mampu mengimplementasikan ilmu yang telah didapat baik itu selama perkuliahan maupun selama pembekalan PKPM. Tentu kegiatan ini memberikan pengalaman yang sangat banyak dan penting sebagai ilmu untuk kedepannya yang nanti nya setelah lulus akan terjun di tengah-tengah masyarakat juga. Belajar bagaimana untuk dapat bermanfaat bagi orang banyak serta dapat menjadi orang yang lebih baik lagi untuk bekal di kehidupan mendatang.

2.4.3 Dampak Kegiatan bagi Masyarakat

Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) tahun 2024 ini merupakan wujud dari pengabdian mahasiswa Kampus IIB Darmajaya kepada masyarakat dan merupakan upaya dalam membantu Pemerintah desa untuk mengenalkan potensi desa pada masyarakat luas dalam upaya meningkatkan perekonomian Desa Ponco Kresno. Kegiatan PKPM ini diharapkan dapat memberikan pengaruh positif kepada masyarakat khususnya di lingkungan Desa Ponco Kresno dan masyarakat luas. Selain itu kegiatan PKPM merupakan suatu bentuk penerapan dedikasi dari Tri Dharma Perguruan Tinggi, sehingga hal ini merupakan suatu kewajiban yang harus dilaksanakan oleh seorang sarjana.